

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
DAN FASILITAS MEDIA BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH KARTASURA
TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
VANNI PUJATI
A210130147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN FASILITAS
MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN 2017/2018

PUBLIKASI ILMIAH

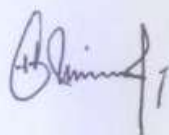
Diajukan Oleh:

VANNI PUJIATI

A210130147

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 26 April 2019



Dr. Suyatmini, SE., M.Si

NIDN. 0609065801

HALAMAN PENGESAHAN

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN FASILITAS
MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS
XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN 2017/2018

Oleh:

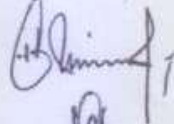
Vanni Pujiati

A210130147

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 24 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

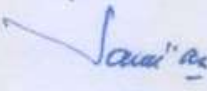
1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Samian, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP.196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaraan dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 April 2019

Penulis



Vanni Pujiati

A210130147

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN FASILITAS MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN 2017/2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar; 2) Pengaruh fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar ; 3) Pengaruh gaya belajar dan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 150 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Sampel diambil dari 105 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket. Angket sebelumnya di uji cobakan dan di uji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil analisis linier berganda memperoleh persamaan garis regresi $Y = 8,603 + 0,420 X_1 + 0,484 X_2$, ini membuktikan bahwa gaya belajar dan fasilitas media belajar mempunyai pengaruh dalam prestasi belajar dan berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas masing-masing variabel penggunaan gaya belajar, penggunaan fasilitas media belajar dan prestasi belajar dinyatakan normal dan linier. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa : 1) Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,328 > 1,983$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif 52,1% dan sumbangan efektif 42,5% 2) Fasilitas media belajar berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,918 > 1,983$ pada taraf signifikansi 5% dengan sumbangan relatif 47,9% dan sumbangan efektif 39,1% 3) Gaya belajar dan fasilitas media belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $226,022 > 3,085$ pada taraf signifikansi 5% 4) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 yang menunjukkan bahwa 81,6% perubahan/variasi variabel Y (Prestasi Belajar) dikarenakan oleh adanya perubahan /variasi variabel X (Gaya Belajar dan Fasilitas Media Belajar) sedangkan 18,4% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain.

Kata kunci: Gaya Belajar, Fasilitas Media Belajar, dan Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine: 1) The influence of learning styles on learning achievement; 2) Influence of media study of learning achievement; 3) The influence of learning styles and learning media facilities on the learning achievement. The method used in this research is quantitative research associative. The study population was a class XI student of SMK Muhammadiyah Kartasura academic year

2017/2018 which berjumlah 150 students consisting of six classes. Samples were taken from 105 students with proportional random sampling technique. Data collection technique used observasi engineering, documentation and questionnaires. Earlier in the questionnaire tested and tested the validity and reliabilitas. Teknik test data analysis using multiple regression analysis, t test, F test, the effective contribution and relative contribution. The results of multiple linear analysis obtained regression equation $Y = 8.603 + 0.420 X_1 + 0.484 X_2$, this proves that learning styles and media facilities of learning have an influence on learning achievement and based on the results of tests of normality and linearity of each variable use learning styles, use of media learning and learning achievement otherwise normal and linear. 1% 3) learning styles and learning media facilities jointly significant effect on entrepreneurial learning achievement of class XI in SMK Muhammadiyah Kartasura academic year 2017/2018. Based on F test known that $F_{hitung} > F_{table}$ is $226.022 > 3.085$ at significance level of 5% 4) From the results of the calculation, the value of R^2 which showed that 81.6% of the change / variation of the variable Y (Achievement) caused by the change / variation of the variable X (Learning styles and Learning Media facilities) while 18, 4% were due to changes in another variable.

Keywords: Learning Styles, Facility Media and Learning, and Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya maupun masyarakat. Secara sederhana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat menguji, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berikir.

Secara Etimologi Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut education, dalam bahasa lain disebut edutacum yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco yang berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit banyak, sedangkan duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri dan sendiri dan kekuatan individu.

Sedangkan menurut KBBI pendidikan sendiri mempunyai arti proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran atau kursus.

Pendidikan sendiri merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun bangsa. Kesuksesan seseorang juga dipengaruhi dari tingkat pendidikan yang telah ditempuhnya, Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh juga akan mempengaruhi keberhasilan seseorang baik di lingkungan sekitar atau dalam memasuki dunia kerja. Ditengah persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi seperti sekarang ini, Pendidikan sangatlah penting karena dalam memasuki dunia kerja hal yang diutamakan adalah tingkat pendidikan yang telah ditempuh, karena semakin baik pendidikan yang ditempuh akan mempengaruhi tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik. Webster's New International Dictionary (1951:20) dalam bukunya menyebutkan Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar baik di sekolah maupun luar sekolah. Dalam KBBI prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Asmara (2009:11) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

Sedangkan A. Tabrani (1991:22) mengemukakan prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari suatu kegiatan atau usaha. Henry E. Garret sebagaimana dikutip oleh Moeslicaton, mengungkapkan belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi teradap suatu perangsang tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh individu yang dipengaruhi beberapa faktor seperti pengetahuan maupun ketrampilan dalam bentuk angka nilai setelah melakukan proses pembelajaran dalam

jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang didapatkan ini dapat menjadi acuan dan evaluasi baik oleh guru ataupun orang tua dari peserta didik tersebut. Keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Keberhasilan ini tidak hanya karena peserta didik tidak mampu dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan sehingga mendapatkan hasil yang buruk tetapi dapat juga dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor gaya belajar pada peserta didik. Gaya belajar sangat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa karena dapat menjadi acuan mereka dalam menyerap ilmu yang diajarkan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Gaya belajar sendiri memiliki arti suatu kombinasi bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut Mike Hernacki, 2003 terdapat tiga jenis gaya belajar seseorang yaitu : Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik.

Meskipun gaya belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai sama yaitu untuk mempermudah penyerapan materi pada proses pembelajaran sehingga mudah dipahami dan dapat meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan. Ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya dan ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar apa yang mereka miliki. Hal tersebut terbukti karena ada beberapa siswa yang menyibukan diri mereka sendiri pada saat guru menerangkan materi di depan kelas.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas media belajar yang dimiliki siswa. Jika fasilitas belajar yang dimiliki siswa lengkap maka akan mempengaruhi prestasi belajar menjadi lebih baik. Fasilitas belajar sendiri merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Fasilitas belajar di bidang pendidikan merupakan sesuatu yang cukup penting bagi siswa, fasilitas belajar adalah sarana yang harus ada untuk menunjang proses pembelajaran. Adanya fasilitas media belajar yang baik akan menimbulkan hasrat

dan keinginan untuk belajar sehingga akan mendukung prestasi belajar siswa. Jika fasilitas belajar memadai maka proses belajar mengajar antara guru dan murid akan berjalan maksimal. Fasilitas belajar dibedakan menjadi dua, yaitu fasilitas belajar secara langsung dan fasilitas belajar secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Fasilitas belajar secara langsung meliputi gedung, ruang kelas, meja kursi, serta peralatan dan media pembelajaran. Sedangkan fasilitas secara tidak langsung meliputi halaman sekolah, kebun, taman sekolah, kantin, dan jalan menuju sekolah.

Menyadari masalah ini peneliti tertarik untuk melakukan sesuatu penelitian yang mampu mengungkap sejauh mana gaya belajar dan media internet dalam upaya meningkatkan prestasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura dengan menarik judul **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN FASILITAS MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar 2) Apakah ada pengaruh fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar 3) Apakah ada pengaruh gaya belajar dan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018 2) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018 3) Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

2. METODE

Penelitian ini termasuk kuantitatif asosiatif untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan pemberian tugas terhadap efektivitas pembelajaran pada mata

pelajaran Kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan februari 2018 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura. Diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 150 siswa, dengan taraf kesalahan 5%, maka menurut tabel krejcie sampel dari penelitian ini sebanyak 105 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y) sedangkan Variabel bebas yaitu Gaya Belajar (X_1) dan Fasilitas Media Belajar (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya di uji coba kepada 20 siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan ringkasan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel penggunaan gaya belajar $0,174 > 0,05$. Variabel fasilitas media belajar dengan nilai signifikansi $0,192 > 0,05$. Variabel prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

Uji prasyarat kedua yaitu uji linieritas, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Kriteria uji linieritas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linier jika nilai F hitung < F tabel atau nilai signifikansi > 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 21.0 yaitu nilai signifikansi untuk variabel gaya belajar 0,900 > 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel pemberian tugas rumah 0,925 > 0,05 maka variabel gaya belajar (X_1) dan fasilitas media belajar (X_2) terdapat pengaruh yang linier terhadap prestasi belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa gaya belajar dan fasilitas media belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Dari analisis data yang telah dilakukan memperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut $Y = 8,603 + 0,420X_1 + 0,484X_2$

Hasil uji hipotesis pertama adalah "gaya belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018" diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 0,420 bernilai positif. Berdasarkan uji t regresi untuk variabel penggunaan gaya belajar (X_1) diperoleh nilai t hitung = 5,328 > t tabel = 1,983 dan nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0,900 dengan sumbangan relatif 52,1% dan sumbangan efektif sebesar 42,5%.

Hasil uji hipotesis kedua adalah "fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018" diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemberian tugas rumah sebesar 0,484 bernilai positif. Berdasarkan uji t regresi untuk variabel penggunaan fasilitas media belajar (X_2) diperoleh nilai t hitung = 4,918 > t tabel = 1,983 dan nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0,925 dengan sumbangan relatif 47,9% dan sumbangan efektif 39,1%

Hasil uji hipotesis ketiga adalah "gaya belajar dan fasilitas media belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018" dengan uji F memperoleh nilai F hitung = 226,022 > F tabel = 3,085 pada taraf signifikansi 5% maka gaya belajar dan fasilitas media belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi

belajar kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,816. Nilai R^2 yang menunjukkan bahwa 81,6% perubahan/variasi variabel Y (Prestasi Belajar) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Gaya Belajar dan Fasilitas Media Belajar) sedangkan 18,4% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan : 1) Gaya Belajar berpengaruh dalam Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018. 2) Fasilitas Media Belajar berpengaruh dalam Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018. 3) Gaya Belajar dan Fasilitas Media Belajar memiliki pengaruh dalam Prestasi Belajar Kewirausahaan kelas XI di SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1990. *Fasilitas dan Sarana Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmara, 2008. *Prestasi Belajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Indonesia
- Hernacki Mike. 2003. *Media Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.PT.Rineja Jaya
- Tabrahi A. 1991. *Prestasi Belajar*. (Online)